

# Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SDN 005 Bontang Utara Tahun Pelajaran 2023/2024

Muhammad Yusri Alfin<sup>1</sup>, Syamsiar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, [yusrialfin22@gmail.com](mailto:yusrialfin22@gmail.com),<sup>1</sup>  
[Syamsiar0055bu@gmail.com](mailto:Syamsiar0055bu@gmail.com).<sup>2</sup>

**Abstract** – This research on the use of video-based learning media in improving Islamic Religious Education learning outcomes for class III students at SDN 005 North Bontang for 2023/2024. The main objective of the research is to determine the use of video-based learning media in improving Islamic religious education learning outcomes and to determine the increase in Islamic religious education learning outcomes by using video-based learning media. The method used is qualitative, with interviews as a data collection technique. Based on interviews with Islamic Religious Education teachers, it was found that the use of videos was well planned, involving the preparation of devices such as laptops and projectors. Videos are used to create more engaging and interactive learning, which significantly increases student focus and enthusiasm. Interviews with students show that videos help them understand concepts that are difficult to understand through text or images. The use of videos also contributes to increasing students' abilities in practicing ablution and memorizing prayers. The research results show that video media is effective in improving Islamic Religious Education learning outcomes, providing a positive impact on students' understanding and skills in these lessons. The conclusion of this research is that the use of video media has proven effective in improving students' understanding and learning outcomes, as well as increasing their interest and motivation. Video-based learning media is an effective and efficient innovation to be implemented in class III at SDN 005 North Bontang.

**Keywords:** video-based learning, improving learning outcomes, islamic religious education.

**Abstrak** – Penelitian ini meneliti tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SDN 005 Bontang Utara tahun ajaran 2023/2024. Tujuan utama penelitian adalah Untuk mengetahui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, ditemukan bahwa penggunaan video direncanakan dengan baik, melibatkan persiapan perangkat seperti laptop dan proyektor. Video digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, yang secara signifikan meningkatkan fokus dan antusiasme siswa. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa video membantu mereka memahami konsep yang sulit dipahami melalui teks atau gambar. Penggunaan video juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa dalam praktik berwudu dan hafalan doa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam pelajaran tersebut. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan media video terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, serta meningkatkan minat dan motivasi mereka. Media pembelajaran berbasis video merupakan inovasi yang efektif dan efisien untuk diterapkan di kelas III SDN 005 Bontang Utara.

**Kata Kunci:** pemanfaatan media pembelajaran berbasis video, meningkatkan, hasil belajar pai.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses usaha melestarikan, mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus.<sup>1</sup>

Generasi penerus inilah yang benar-benar harus mendapatkan pendidikan. Kegiatan pendidikan bersifat sebagai fundamental, universal dan fenomenal, fundamentalisme pendidikan ini dapat ditemukan dari kedudukan pendidikan sebagai salah satu instrumen utama dan penting dalam meningkatkan segenap potensi anak menjadi kekuatan sumber daya manusia (*human resource*) yang berkualitas bagi suatu bangsa tanpa melalui pendidikan seorang anak diyakini tidak akan dapat menjadi manusia yang bermanfaat dan martabat, yakni menjadi sosok manusia seutuhnya.<sup>2</sup>

Menjadi sosok manusia seutuhnya dibutuhkan sebuah pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses yang dialami peserta didik selama di sekolah proses pembelajaran dilakukan oleh seorang guru baik di dalam atau di luar kelas. Proses pembelajaran merupakan penentu bagi guru untuk dapat tercapai tujuan pembelajaran. Supaya proses pembelajaran bisa berhasil, perlu dilakukan secara menarik.<sup>3</sup> Pembelajaran yang menarik adalah kunci untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif mampu menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata *manfaat* yang mendapat imbulan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.<sup>4</sup> Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar.<sup>5</sup> Menurut Davis pemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja. Pemanfaatan (*peceived usefulness*) merupakan penentu yang kuat terhadap penerima pengguna

---

<sup>1</sup> M Rizal Fuadiy, "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173-97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.

<sup>2</sup> M. Asep Fathur Rozi and Miftah Marwa Nabilah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.

<sup>3</sup> Sholeh, Slamet, dan Mimin Maryati. "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6.2 (2021): 212-217.

<sup>4</sup> Departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa indonesia edisi III*, (Jakarta Balai Pustaka, 2015)

<sup>5</sup> Yassirli Amria Wilda and Ahmad Sunoko, "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Pendidikan SMK NU Banat Kudus," *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 5, no. 2 (2020): 169-82, <https://doi.org/10.21154/ibriz.v5i2.135>.

suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna.<sup>6</sup> Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, guna laba atau untung, sedangkan pemanfaatan adalah adalah proses dan pembuatan memanfaatkan sesuatu.<sup>7</sup> Manfaat adalah salah satu kawasan atau domain dalam teknologi pembelajaran. Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber belajar.<sup>8</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu lebih baik dan lebih bernilai.

Salah satu tujuan pemanfaatan media berbasis video adalah Untuk mengetahui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SDN 005 Bontang Utara Tahun Pelajaran 2023/2024. Untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Siswa Kelas III SDN 005 Bontang Utara Tahun Pelajaran 2023/2024

Pengertian Media dan media pembelajaran kata dari media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>9</sup> Menurut hutamy yang dikutip oleh muhammad hasan, dkk. Media pada umumnya adalah manusia, materi dan peristiwa yang membangun kondisi agar peserta didik mampu memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap.<sup>10</sup> Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang dapat mengantarkan pesan atau informasi kepada pengguna serta dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Pembelajaran adalah proses dimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui pengalaman, pengajaran, atau interaksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup> Ini merupakan suatu proses aktif di mana seseorang secara sadar atau tidak sadar mengubah perilaku, pemikiran, atau perasaan sebagai hasil dari pengalaman atau informasi yang diperoleh. Pembelajaran dapat terjadi di berbagai konteks termasuk di dalam

<sup>6</sup> Habib hanafi, dkk., "Pengaruh persepsi pemanfaatan dan persepsi kemudahan website UB terhadap sikap pengguna dengan pendekatan Tam" artikel diakses pada tanggal 25 Oktober 2019

<sup>7</sup> M. Sjamsidi, "Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Baku", (Universitas Brawijaya Press, 2013), Hlm 12

<sup>8</sup> Mohamad Miftah, "Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran", (Feniks Muda Sejahtera, 2022), Hlm.20.

<sup>9</sup> Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran di Jenjang SD*, (Jawa Barat:Jejak Anggota IKAPI,2021)

<sup>10</sup> Septy Nurfadhillah,

<sup>11</sup> Fahri, Lalu Moh, dan Lalu A. Hery Qusyairi. "Interaksi sosial dalam proses pembelajaran." Palapa 7.1 (2019): 149-166.

kelas, di luar kelas, di tempat kerja, melalui media dan dalam situasi sehari-hari proses pembelajaran dapat dipengaruhi beberapa faktor, seperti motivasi individu, gaya belajar, kualitas, pengajaran dan lingkungan belajar.

Peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.<sup>12</sup> Kata peningkatan biasa digunakan untuk arti positif.

Perubahan perilaku hasil belajar tersebut merupakan suatu perubahan yang relevan yang dengan tujuan pembelajaran yang diikuti. Sehingga hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah diajarkan.<sup>13</sup> Pengertian hasil belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses perubahan tingkah laku. Tingkah laku dari hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dalam pengaplikasiannya mampu memberikan dampak kepada siswa dalam ranah tersebut, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan kemampuan yang diharapkan setelah memperoleh pengalaman belajar yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>14</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-quran dan hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman yang disertai dengan tututan untuk menghormati penganutnya agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat dan beragama dalam masyarakat sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendapat lain mengenai Pendidikan Agama Islam sebagaimana dikemukakan Gayar Yusuf yang dikutip oleh Dahwadin, mengartikan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan kecakapan dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur dan berkepribadian yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan.

---

<sup>12</sup> Adi S. 2014. Pengertian Peningkatan Menurut ahli. [Http://www.duniapelajar.com](http://www.duniapelajar.com)

<sup>13</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran pengembangan dan wacana praktik, Pembelajaran dalam pembangunan Nasional, (Jogjakarta Ar-Ruzz Media 2013)

<sup>14</sup> Nana sudjana, Penilaian Hasil proses belajar mengajar, ( bandung:PT Remaja rosdakarya 2011)

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena dilakukan dalam keadaan alamiah dengan paradigmanya lebih melihat makna dan penafsiran.<sup>15</sup> Berdasarkan kutipan di atas yang dimaksud penelitian kualitatif oleh peneliti adalah jenis penelitian yang dilakukan secara natural sesuai dengan keadaan yang ada. Selain itu kualitatif juga merupakan penelitian yang berisi penjelasan-penjelasan terkait dengan hasil penelitian. Hasil penelitian dijelaskan secara deskriptif dan terperinci.

Pelaksanaan penelitian terdapat dua jenis pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian khususnya penelitian pada penyusunan skripsi, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang disajikan berupa pernyataan. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.<sup>16</sup>

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto yaitu memberi batasan subjek penelitian sebagai, benda hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.<sup>17</sup> dari pengertian tersebut, maka subyek peneliti dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam SDN 003 Bontang Utara

Menurut Supriati, objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian yang dilakukan. Menurut Husein Umar, Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga diman dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga dianggap perlu.<sup>18</sup> Dari pengerian para ahli di atas, mak objek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 005 Bontang Utara.

Dalam proses pelaksanaan penelitian teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang harus dilaksanakan dalam penelitian teknik pengumpulan data bertujuan untuk

<sup>15</sup> Zikriadi, Aneka Jenis Penelitian, 2023, *Sambara; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Makassar*.

<sup>16</sup> Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Quantitative research methods*. Pascal Books, 2021.

<sup>17</sup> Robby Tri Wahyudi, 2022. *Metodologi Penelitian*. (Diakses pada 10-3-2024 jam 8.40)

<sup>18</sup> Dina Cahyana, 2018. *Metodologi Penelitian*. (Diakses pada 10-3-2024 jam 8.10)

mengumpulkan data data/informasi.<sup>19</sup> Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar yang di peroleh dapat terjaga tingkat keaslian.

Uji keabsahan data pemeriksaan terhadap pada dasarnya selain digunakan untuk menjagah balik yang di tuduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengantarkan yang tidak ilmiah juga merupakan sebagai sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Teknik analisis data Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan dan diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklarifikasi mereduksi selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Pada penelitian kualitatif verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan.

Tempat Waktu, dan Jadwal Penelitian Penelitian dilaksanakan di sekolah Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kota Bontang. SDN 005 Bontang Utara berlokasi Jalan Kapal Pinisi 6 RT 42 NO 58 Kelurahan Loktuan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Untuk membahas hasil penelitian terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SDN 005 Bontang Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video khususnya di kelas III SDN 005 Bontang Utara dilihat dari beberapa aspek yaitu: proses perencanaan, proses penggunaan, suasana, pembelajaran saat menggunakan media pembelajaran berbasis video, materi yang ditampilkan pada media berbasis video.

Proses perencanaan terhadap penggunaan media berbasis video di sekolah tersebut berdasarkan hasil wawancara yang mendalam dengan guru PAI, didapatkan informasi sudah terlebih dahulu menyiapkan berbagai alat yang mendukung untuk dapat menampilkan video agar tampilannya dapat berjalan maksimal. Alat tersebut berupa laptop, proyektor dan hal lain yang dapat mendukung alat alat tersebut ada disediakan oleh sekolah dan ada juga yang dari

---

<sup>19</sup> Nizamudin, dkk., *Metodologi penelitian* ( Riau:Dotplus Publisher, 2021 )

guru PAI itu sendiri. Setelah alat alat itu lengkap selanjutnya guru PAI menyiapkan materi materi yang ingin ditampilkan.

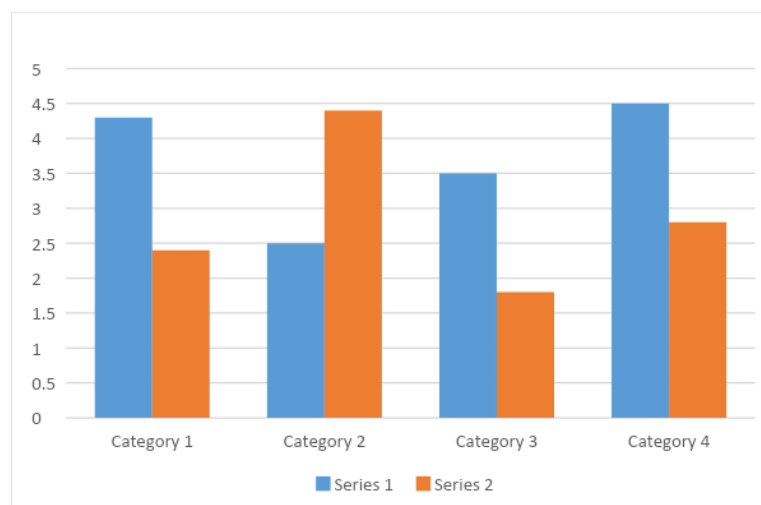
Berdasarkan analisis yang peneliti deskriptif dan berdasarkan data informasi yang telah Peneliti dapatkan selama penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai tabel berikut.

**Tabel 1.** Perbandingan Hasil Nilai Kelas III Sebelum dan Setelah Menonton video

No	Nama Siswa	Nilai	
		Sebelum menggunakan video	Setelah menggunakan video
1	Akifa Naila	76	88
2	Almira Azzahra	72	80
3	Ananda Rizky Ramadhani	68	91
4	Aqila Filza Najwa Gasali	72	90
5	Asyifa Nur Azahra	80	90
6	Chairunnisa Salsabila Putri	92	95
7	Davina Salsabila	68	95
8	Fadillah Achmad	30	60
9	Ghiftha Mulqiyah	72	75
10	Hafidz Affandi	72	80
11	Ilma Nafiah Ahmad	84	86
12	Khasyi Arkad Rozaqqu Jayusman	64	95
13	M. Faqih Fadlan Fadillah	80	83
14	Maulana Setya Jaya Pratama	60	80
15	Muh. Hafidzur Rizky	60	63
16	Muhammad Adli Fayruz	48	70
17	Muhammad Ardiansyah	45	80
18	Muhammad Fergie Al Frichal	72	95
19	Muhammad Naufal Abadi	76	80
20	Muhammad Okkamsah	30	60
21	Muhammad Rifqi Aditya	76	79
22	Muhammad Sastra Arsyavin	70	95
23	Muhammad Raihan Gemilang	64	73
24	Nayla Consina	64	75
25	Afdhal Aqila	76	88
26	Alby Lutfy Fachry	69	72
27	Almira Melody Putri	68	91
28	Alviano Arziki Vitoro	72	90
29	Andi Pangeran Bintang	50	90
30	Ariella Ardani	79	95
31	Ayla Salsabila Az-Zahra	68	95
32	Dika Ramadan	30	60
33	Faila Rahma Putri	72	79
34	Hana Khairunnisa	72	80
35	Ines Fayla Desyavahara	84	86
36	Labiba Ulya Salamah	64	95
37	M. Ibnu Thalib Al Fatan	80	83
38	M.Ubaidillah	40	80
39	Mikaila Alexa Supriadin	60	63
40	Muhammad Ahsan Zafran	48	70
41	Muhammad Cahya Bintang Ferza	45	80
42	Muhammad Radit Pratama	75	95
43	Muhammad Risky Ramdani	76	83
44	Muhammad Sulaiman	30	60

No	Nama Siswa	Nilai	
		Sebelum menggunakan video	Setelah menggunakan video
45	Mutiara Fitri Ramadani	71	79
46	Nofal Kevin Dwi Styawan	70	95
47	Nur Hidayah	64	73
48	Putri Khanza Larasati	64	75
49	Abiyah Syafhah	76	87
50	Afifah Az Zahrah	72	80
51	Alifah Alfi Kamala	75	91
52	Alya Zahra Humaera	72	90
53	Arkhan Pratama	50	90
54	Asfa Mirza Dayaka	79	95
55	Azzam Faiz Fatkhullah	40	95
56	Daffa Nandana Arsyad	37	80
57	Dzuhrah Yasmin Ahemadi	72	75
58	Fikri Zhafran Khairy	72	80
59	Hazard Reivan Fabregas	60	86
60	Izra Iqram Kurniawan	64	95
61	Lutfiah Nayla	67	83
62	Marsya Pramitha Az-Zahra	40	80
63	Mikhayla Salsabila Putri Faisal	60	79
64	Muhammad Al Fatih	48	70
65	Muhammad Dhava Sadega	45	80
66	Muhammad Fariz Naufal	75	95
67	Muhammad Habibi Akbar	83	76
68	Muhammad Hilal	30	80
69	Muhammad Naufal Pratama	71	79
70	Muhammad Rislam Shah	70	95
71	Muhammad Yasir Aqil	64	78
72	Muzawwir Qawwam	64	70

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa siswa-siswi yang mengalami peningkatan motivasi pada hasil belajar dari tahun sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik berikut.



**Gambar 1.** Grafik Peningkatan Nilai Praktik berwudhu Siswa Kelas III

Gambar diatas adalah grafik peningkatan pemahaman dalam pembelajaran Berwudhu siswa kelas III SDN 005, yang dapat dilihat dari hasil penilaian atas tugas yang diberikan oleh guru praktek berwudhu dengan sebelum dan sesudah menggunakan media video. Dengan demikian, analisis diatas menegaskan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran video di era digitalisasi secara umum meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran berwudhu pada siswa kelas III SDN 005 Bontang Utara Tahun Pelajaran 2023/2024.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas III di SDN 005 Bontang Utara tahun pelajaran 2023/2024 sangat efektif. Perencanaan yang matang dan alat pendukung yang memastikan kemampuan video digunakan secara maksimal. Penggunaan video membuat pembelajaran lebih hidup, menarik, dan meningkatkan fokus serta antusiasme siswa. Materi yang disampaikan sesuai kurikulum dan mudah dipahami, yang berdampak positif pada pemahaman, minat, motivasi, dan prestasi belajar siswa. Inovasi ini sangat efektif dan efisien diterapkan di kelas III SDN 005 Bontang Utara.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas III SDN 005 Bontang Utara tahun pelajaran 2023/2024 terbukti efektif. Video membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep sulit dan memahami materi dengan lebih baik melalui pemaparan visual dan simulasi. Manfaat nyata termasuk peningkatan kemampuan siswa dalam latihan berwudhu dan menghafal doa-doa, yang sebelumnya sulit dicapai. Media berbasis video tidak hanya memudahkan pemahaman konsep abstrak, tetapi juga meningkatkan keterampilan agama siswa secara signifikan, terlihat dari peningkatan hasil belajar dan pemahaman materi yang lebih mendalam.

## Daftar Pustaka

- Adam, A., & Wahdiah, W. (2023). *Analisis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.
- Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khairan. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Dalam Fitriatun Annisya & Sukarno (Ed.), Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Adi, S. (2003). *Pengertian Peningkatan Menurut Ahli*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Andini, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Pada Pelajaran Matematika Kelas II di SD Negeri 1 Palimanan Timur Tahun Ajaran 2018/2019.
- Ardhillah, F. (2022). Sejarah Pendidikan Sekolah Rakyat (Volkschool) Pada Masa Kolonial Belanda Di Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora).
- Arini, A., & Umami, H. (2019). Pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran konstruktivistik dan sosiokultural. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Indonesia (IJIES)*.
- Arini, A., & Umami, H. (2019). Pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran konstruktivistik dan sosiokultural. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Indonesia (IJIES)*.
- Binanto, I. (2010). Multimedia digital-dasar teori dan pengembangannya. Penerbit Andi.
- Daryono, D., Fuat, F., Firmansyah, M.B., Ahsana, A., Rokhmawan, T., Nuraisah, R., & Hadi, S. (2020). Panduan Pembelajaran Via Simulasi Digital (SIMDIG). Lembaga Akademik & Lembaga Penelitian.
- DL (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*,
- Fahri, LM, & Qusyairi, LAH (2019). Interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Palapa.
- Fuadiy, M Rizal. "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173-97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 88-96.
- Gumati, RW (2019). Filsafat Ilmu: Berdasarkan Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). CV Cendekia Pers.
- Hariyadi, S. (2011). Modul Video Sebagai Media Layanan Bimbingan Dan Konseling. Sigit Hariyadi.
- Ina Magdalena, M.pd (2023)Media Pemebelajaran Sekolah Dasar " Visual Video Gambar
- Jariah, YA (2022). Analisis Kemampuan Penalaran Ilmiah (Kemampuan Penalaran Ilmiah) Siswa Sekolah Adiwiyata dalam Pemecahan Kasus Isu-Isu Ekologi (Skripsi, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

- M. Asep Fathur Rozi, and Miftah Marwa Nabilah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.
- Masrifah, S., Ashari, A., & Sriyono, S. (2014). Model Evaluasi Proses Pembelajaran Fisika Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mirit Tahun Pelajaran 2013/2014. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*.
- Mekarisce, AA (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*,
- Mekarisce, AA (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*,
- Miftah, M. (2022). Peran, fungsi, dan pemanfaatan media pembelajaran. *Feniks Muda Sejahtera*.
- Nadiyah, DL (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*,
- Nur, E. (2021). Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*.
- Nurfadhillah, S. (2021). Media pembelajaran di jenjang SD. CV Jejak (Penerbit Jejak).
- Nurfadhillah, S. (2021). Media pembelajaran di jenjang SD. CV Jejak (Penerbit Jejak).
- Nurfadhillah, S. (2021). Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Penerbit Jejak).
- Nurfadhillah, S., & Rosnaningsih, A. (2021). Media pembelajaran tingkat SD. CV Jejak (Penerbit Jejak).
- Prastowo, A. (2018). Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah. *Kencana*.

- Prof. Dr.H. Elfrianto Nst, S.Pd. M.Pd ( 2023) Manajemen Kinerja Guru Dalam Konteks Kurikulum Merdeka.
- Purnamasari, A., & Afriansyah, EA (2021). Kemampuan komunikasi matematis siswa smp pada topik penyajian data di pondok pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, .
- Purnamasari, Yd (2013). *Komplain Konsumen Dan Respon Perusahaan Di Situs Kompas Online (Www.Kompas.Com) (Disertasi Doktoral, Uajy)*.
- Rohman, M.Ghofar, dan Purnomo Hadi Susilo. “Peran guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) studi kasus di TK Muslimat NU Maslakul Huda.” *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 8.1 (2019): .
- Silviani, I., & Darus, P. (2021). *Strategi Komunikasi Pemasaran Menggunakan Teknik Integrated Marketing Communication (IMC)*. Pustaka media Scopindo.
- Sjamsidi, M., & Hanafi, I. (2013). *Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Baku*. Pers Universitas Brawijaya.
- Sulaiman, U. (2023). *Aneka Jenis Penelitian*. Sambara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,
- Suwandi, A. (2022). *Alternatif Penyediaan Air Baku Pulau-Pulau Kecil Di Indonesia (Studi Kasus Pulau Panjang Kabupaten Serang)*. Melek Sintaks; Jurnal Ilmiah Indonesia,
- Swastyastu, LTJ (2020). *Manfaat media pembelajaran dalam pemerolehan bahasa kedua anak usia dini*. Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,
- Ucu, N.L., Paturusi, S.D., & Sompie, S.R. (2018). *Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran*. Jurnal Teknik Informatika,
- Umam, C. (2020). *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. CV. Penerbit Dotplus.
- Umrati, W. (2020). *Hengki. Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray.
- Wibisono, M.Y., Truna, D.S., & Haq, M.Z. (2020). *Modul Sosialisasi Toleransi Beragama. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Wilda, Yassirli Amria, and Ahmad Sunoko. “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Pendidikan SMK NU Banat Kudus.” *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 5, no. 2 (2020): 169-82. <https://doi.org/10.21154/ibriz.v5i2.135>.

- Yasir, A., Rahmah, S.A., & Antares, J. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran Karate INKANAS Menggunakan Aplikasi Adobe Premier Pro 2019. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)*, 20(2).
- Yudianto, A. (2017). Video penerapan sebagai media pembelajaran.
- Zoebazary, MI (2013). *Kamus istilah televisi & film*. Gramedia Pustaka Utama.